

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ekspor kopi Indonesia dalam bentuk green beans selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi, volume pada tahun 2009 sebesar 510.187 ton, tahun 2010 sebesar 423.780 ton, tahun 2011 sebesar 346.091 ton, tahun 2012 sebesar 447.064 ton, tahun 2013 sebesar 532.157 ton. Sedangkan luas areal tahun 2009 sebesar 1.266.237 ha, tahun 2010 sebesar 1.210.364 ha, tahun 2011 sebesar 1.292.965 ha, tahun 2012 sebesar 1.305.895 ha, tahun 2013 sebesar 1.331.000 ha, dan tahun 2014 sebesar 1.354.000 ha (AEKI, 2015).

Potensi budidaya tanaman kopi di Jawa timur didukung kondisi geografis yang baik, tetapi produktivitas masih rendah. Daerah penghasil kopi di Jawa Timur dibagi menjadi enam kawasan yaitu Ijen-Raung-Argopuro (Kabupaten Jember, Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi), Bromo-Tengger-Semeru (Kabupaten Lumajang, Malang, Probolinggo), Wilis (Kabupaten Madiun, Kediri, Trenggalek), Lawu ( Kabupaten Magetan, Ngawi), Kawasan Pantura (Kabupaten Situbondo dan Probolinggo) Wibowo *dalam* Tempo (2012).

Kabupaten Jember merupakan wilayah yang memiliki topografi dataran rendah berbukit dan dikelilingi oleh pegunungan. Potensi alam yang ada dimanfaatkan secara optimal melalui pengembangan subsektor perkebunan baik perkebunan rakyat, perkebunan pemerintah maupun perkebunan swasta. Komoditas yang banyak diusahakan oleh perkebunan rakyat adalah tebu, kelapa dan tembakau. Komoditas lain yang terus dikembangkan adalah komoditas kopi.

Areal pertanaman kopi rakyat di Kabupaten Jember tersebar di beberapa kecamatan dengan total luas areal 5.596,24 hektar. Kecamatan Silo seluas 2.291,70 hektar, Kecamatan Sumber Baru seluas 293,00 hektar, Kecamatan Panti seluas 389, 09 hektar, Kecamatan Sukorambi 107,82 hektar, Kecamatan Ledokombo seluas 5336,19 hektar, Kecamatan Sumberjambe seluas 586,02 hektar, dan kecamatan Jelbuk 616,14 hektar (Dishutbun Kab. Jember 2015).

Gapoktan Maju Mapan berdiri sejak tahun 2012. Lahan yang dikelola oleh petani rakyat anggota Gapoktan Maju Mapan merupakan milik Perum Perhutani adalah gabungan dari beberapa kelompok tani kopi yang berada di sekitar Kecamatan Panti dan Sukorambi dimana lokasinya berada di lereng Gunung Argopuro dan Secara geografis merupakan dataran tinggi dengan ketinggian wilayah 450 mdpl sampai dengan 625 mdpl sehingga berpotensi untuk ditanami kopi khususnya arabika, melihat kondisi tersebut perlu dilakukan adanya promosi.

Dalam memasuki era yang serba maju seperti saat ini, makin banyak cara dan bentuk untuk mempromosikan dan menyajikan informasi. Terkadang penyampaian informasi tersebut kurang menarik perhatian masyarakat umum. Hal tersebut di karenakan proses penyampaian kurang dimengerti. Oleh karena itu perlu adanya satu penyampaian yang lebih efisien seperti halnya pembuatan website.

Promosi yang dilakukan kelompok tani biasanya pada saat ada *event-event* tertentu. Promosi dengan menggunakan media online belum pernah dilaksanakan pada Gapoktan ini, promosi dengan media online (*website*) juga dapat membantu pemasaran yang telah dilakukan sebelumnya. Menurut Saputra (2014) website tersebut nantinya akan memudahkan adanya komunikasi antara penjual dan pembeli; dan tawar menawar baik tersebut pembeli baru maupun yang sudah lama. Era modern saat ini gaya hidup masyarakat mulai berubah, awalnya tidak banyak mengenal internet namun perubahan akan terus berjalan seiring dengan kemudahan-kemudahan yang ditawarkan di sosial media. Kemudahan-kemudahan mendapatkan informasi, transaksi jual beli, dll. Pembuatan website pada Gapoktan Maju Mapan ini karena melihat potensi tersebut sehingga dengan mudah pembeli atau calon pembeli bahkan kelompok tani sendiri bias mendapat informasi terkait budidaya kopi dengan mudah dan cepat.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum kegiatan Praktik Pembelajaran dan Peberdayaan Masyarakat di Gapoktan Maju Mapan adalah:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman peserta magang mengenai kegiatan kelompok tani mulai dari produksi hingga pasca produksi.
2. Melatih peserta magang agar lebih terbiasa menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan ilmu yang diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus kegiatan Praktik Pembelajaran dan Peberdayaan Masyarakat (PPPM) yaitu meliputi:

1. Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan SOP yang kurang diperhatikan oleh petani.
2. Menjelaskan media yang digunakan untuk kegiatan promosi di Gapoktan Maju Mapan.
3. Menjelaskan cara memecahkan masalah yang dialami kelompok tani.

## **1.3 Manfaat dan Relevansi PPPM**

### **1.3.1 Manfaat Bagi Masyarakat**

Manfaat yang dapat diambil dari Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana evaluasi untuk meningkatkan produktivitas kinerja menjadi lebih baik.
2. Mengetahui cara-cara mengatasi permasalahan yang dihadapi kelompok tani.

### **1.3.2 Kompetensi Peserta**

Kompetensi peserta dalam kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) di Gapoktan Maju Mapan adalah salah satunya di bidang pemasaran. Berdasarkan ilmu yang di dapat dari kampus mengenai permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani tersebut, maka peserta

magang mencoba menyelesaikan permasalahan dengan pendekatan ilmu pemasaran, komunikasi pemasaran dan sumberdaya manusia.

#### **1.4 Tempat dan Waktu PPPM**

Tempat Praktik Pembelajaran dan Peberdayaan Masyarakat (PPPM) dilaksanakan di Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan “Maju Mapan”) Kabupaten Jember dikhususkan di 2 Kecamatan, meliputi : Kecamatan Panti dan Kecamatan Sukorambi.

Waktu pelaksanaan kegiatan Praktik Pembelajaran dan Peberdayaan Masyarakat selama 3 bulan dimulai pada 19 April s/d 30 Juni 2016, yang terbagi kegiatan pengenalan dan adaptasi; perumusan masalah dan rencana desain penyelesaian; pelaksanaan seminar proposal, pelaksanaan implementasi rencana proposal; seminar hasil kegiatan dan laporan kegiatan; dan penyempurnaan laporan dan penjiilidan.